

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER
PADA SISWA SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SITI MASRIAH

NIM. 092331124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Masriah
NIM : 092331124
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 10 Mei 2014

Saya yang menyatakan,

Siti Masriah
NIM. 092331124

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**METODE INTERNALISASI NILAI KARAKTER PADA SISWA
SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI KECAMATAN BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i : **Siti Masriah**, NIM. **092331124**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal**2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Skretaris Sidang

.....
NIP.

.....
NIP.

Pembimbing,

Heru Kurniawan, S.Pd. MA
NIP. 19810322 2005011 002

IAIN PURWOKERTO

Anggota Penguji,

Anggota Penguji,

.....
NIP.

.....
NIP.

Purwokerto,
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Mei 2014

Hal : Skripsi
Sdri. Siti Masriah
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Masriah
NIM : 092331124
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Angkatan tahun : 2009
Judul : Metode Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa SMK
Ma'arif NU Bobotsari Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga
Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunakosahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,

Heru Kurniawan,S.Pd. MA
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

“Kamu tidak bisa memperoleh simpati semua orang dengan hartamu, tetapi dengan wajah yang menarik (simpati) dan dengan akhlak yang baik”.

(HR. Abu Yu'la & Al-Baihaqi)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu saya yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, semangat, pengorbanan demi keberhasilan saya dalam meraih cita-cita.

Kakak dan adik saya yang sangat saya sayangi, Nurhayati, Ali Mustofa dan Iskandar yang senantiasa mendoakan dan mendukung sehingga saya dapat melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh keluarga baik dari Bapak maupun Ibu yang telah mendukung dan mendoakan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Guru-guru saya yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi serta seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER PADA SISWA
SMK MA'ARIF NU BOBOTSARI KECAMATAN BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SITI MASRIAH

Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Saat ini, masyarakat sedang mengalami degradasi moral yang mengkhawatirkan yang melibatkan pemuda dan pelajar kita. Berbagai perilaku menyimpang banyak dilakukan oleh para pelajar, seperti kebiasaan mencontek, tawuran, membolos, kejahatan terhadap teman, sampai pada pergaulan seks bebas. Hal inilah yang menjadikan pentingnya internalisasi nilai karakter pada siswa. Salah satu sekolah yang berusaha menginternalisasikan nilai karakter pada siswa dengan melaksanakan berbagai kegiatan dan menggunakan metode yang mendukung proses internalisasi nilai karakter pada siswa adalah SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga, guru, dan pembina. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, digunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Proses internalisasi nilai karakter pada siswa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. *Kedua*, Metode yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter pada siswa adalah metode pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan disiplin siswa. *Ketiga*, Nilai karakter yang diinternalisasikan pada siswa adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa hormat, tanggung jawab, percaya diri, peduli, ketulusan, bergaya hidup sehat, semangat, taat beribadah, rajin, kreatif, patuh, sopan, gembira, kekompakan, kepemimpinan, kerjasama, kekeluargaan, takwa, setia, dan cinta tanah air.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai Karakter, Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang dan sekaligus menjadi sumber inspirasi bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

Berkat rahmat Allah SWT, tugas penyusunan skripsi dengan judul: Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Akan tetapi, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. H. Supriyanto, Lc, M.Si, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., (Pgs) Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Heru Kurniawan, S.Pd. MA, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali pengarahan kepada penulis
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Mas ut, S.Pd., Selaku Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari
11. Guru SMK Ma'arif NU Bobotsari yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya guru PAI Kelas X Siti Umukulsum, S.HI
12. Kedua Orang Tua (Ngisomudin dan Ratminah) yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, dan do'a yang luar biasa selama ini
13. Keluarga tercinta, kakak dan adik (Nurhayati, Ali Mustofa, dan Iskandar) atas do'a dan motivasinya selama ini
14. Teman-teman PAI 3 angkatan 2009, atas kebersamaan, persahabatan, dan perjuangan yang akan menjadi cerita yang indah

15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segenap bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang penulis sebutkan di atas, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga amalnya tercatat menjadi amal yang shalih dan semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang berlipat-lipat, aamiin.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu terbuka untuk kritik dan saran yang membangun demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. *Aamiin, yaa rabbal'aalamiin.*

Purwokerto, 10 Mei 2014

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Siti Masriah
NIM. 092331124

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II INTERNALISASI NILAI KARAKTER PADA SISWA | |
| A. Nilai Karakter | 16 |
| 1. Pengertian Nilai Karakter..... | 16 |

| | |
|---|----|
| 2. Nilai Karakter..... | 18 |
| 3. Unsur-unsur Karakter..... | 23 |
| B. Perkembangan Masa Remaja..... | 26 |
| 1. Pengertian Remaja..... | 26 |
| 2. Ciri-ciri Remaja..... | 27 |
| 3. Tahapan Perkembangan Remaja..... | 28 |
| 4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja..... | 30 |
| C. Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa Tingkat SMK | 32 |
| 1. Pengertian Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa Tingkat SMK | 32 |
| 2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa Tingkat SMK | 33 |
| 3. Metode Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa Tingkat SMK | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 49 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 49 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| D. Teknik Analisis Data | 53 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA | |
| A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Bobotsari | 55 |
| 1. Sejarah Berdirinya | 55 |
| 2. Letak Geografis..... | 56 |
| 3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa..... | 56 |

| | |
|---|-----|
| 4. Struktur Organisasi..... | 61 |
| 5. Sarana dan Prasarana..... | 63 |
| 6. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Bobotsari..... | 65 |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data..... | 65 |
| 1. Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Pembelajaran PAI..... | 66 |
| 2. Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Budaya Sekolah..... | 72 |
| 3. Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 82 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Saran-Saran..... | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Daftar Guru SMK Ma'arif NU Bobotsari | 56 |
| Tabel 2 | Daftar Karyawan SMK Ma'arif NU Bobotsari | 59 |
| Tabel 3 | Daftar Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari..... | 60 |
| Tabel 4 | Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif NU Bobotsari | 64 |
| Tabel 5 | Keadaan Meubeleir | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara yang meliputi: Wawancara dengan Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari, Wawancara dengan Guru PAI Kelas X, dan Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler
- Lampiran 5 Field Note
- Lampiran 6 Gambar Kegiatan Pembelajaran PAI di kelas, Kegiatan Budaya Sekolah, dan Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 7 RPP PAI Kelas X SMK Ma'arif NU Bobotsari
- Lampiran 8 Surat-surat yang meliputi: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, Surat Ijin Riset Individual, Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi, Surat Bimbingan Skripsi, Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi, Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi, Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi, Surat Keterangan Pembimbing Skripsi, Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi, Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi, Surat Keterangan Lulus Komprehensif, surat keterangan telah melakukan wawancara, surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan, surat keterangan wakaf perpustakaan, surat

keterangan berhak mengajukan judul proposal skripsi, daftar riwayat hidup

Lampiran 9 sertifikat yang meliputi: Sertifikat Komputer, Sertifikat BTA/PPI, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat KKN, Sertifikat PPL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadinya tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, antar warga desa yang satu dengan yang lain, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas antar pelajar atau mahasiswa, tindakan kekerasan siswa senior terhadap yuniornya, dan berbagai tindak kriminal lainnya, mengindikasikan terjadinya degradasi moral pada bangsa ini terutama pada generasi muda khususnya para pelajar. Kondisi ini menandakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Dengan kata lain, aspek-aspek yang lain dalam diri siswa, yaitu aspek afektif dan kebajikan moral kurang mendapatkan perhatian. Koesoema menegaskan bahwa persoalan komitmen dalam mengintegrasikan pendidikan dan pembentukan karakter merupakan titik lemah kebijakan pendidikan nasional (Zubaedi, 2012: 2-3).

Menurut para psikolog, siswa yang berada pada sekolah tingkat menengah atas atau kejuruan dan yang sederajat merupakan individu yang berada pada tahap yang kurang jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu. Ketidakjelasan tersebut dikarenakan mereka berada pada masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau pubertas. Pada masa ini, mereka sudah tidak mau

dikatakan sebagai anak-anak, namun jika disebut sebagai orang dewasa, mereka secara nyata belum siap menyanggah predikat dewasa tersebut (Wiyani, 2012: 8). Berdasarkan perkembangan siswa yang berada pada tahap sekolah tingkat menengah atas atau kejuruan dan yang sederajat ini, memang banyak terjadi perubahan dan tidak menutup kemungkinan hal ini akan menjadi masalah (*problem*) bagi siswa, guru, maupun orang tua. Beberapa problematika perkembangan siswa di masyarakat sekarang ini antara lain, masalah kesehatan reproduksi, masalah rokok, masalah perilaku konsumtif, masalah perkelahian antarsiswa, masalah keterlambatan masuk kelas, bolos, kabur ketika proses belajar mengajar berlangsung dan masalah frustrasi sekolah.

Di sinilah, pentingnya internalisasi nilai karakter pada siswa di sekolah baik secara mandiri diwujudkan dalam mata pelajaran tersendiri atau melalui integrasi pesan penanaman nilai karakter pada setiap mata pelajaran yang ada. Selain itu, keteladanan, pembiasaan, pembudayaan, dan kebersamaan, baik dalam program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler juga sangat penting dalam mendukung proses internalisasi nilai karakter, sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan siswa. Hal ini dikarenakan pembentukan karakter ini banyak dilupakan oleh sekolah selama ini. Mereka terlalu fokus pada target ujian nasional dan kompetensi akademis lainnya.

Sekolah seyogianya menjadi pionir kesadaran dalam menginternalisasikan nilai karakter ini dengan mengoptimalkan perannya dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan pengetahuan dan kesadaran kepada siswa untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai moralitas melalui berbagai kegiatan yang

dilaksanakan. Kegiatan tersebut harus dapat mengaplikasikan seluruh kompetensi siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan siswa tersebut. Dengan adanya metode yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai karakter pada siswa, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memiliki karakter yang kuat yang menjadi ciri khas dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara penulis dengan guru PAI di SMK Ma'arif NU Bobotsari Bapak Amin Kusyeri dan Kepala Sekolah Mas ut, S.Pd.I serta Bapak Dedi Utomo selaku waka kurikulum, yaitu pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2013, diperoleh informasi bahwa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, merupakan lembaga pendidikan Ma'arif yang berusaha mencerdaskan siswanya baik dalam ilmu pengetahuan, akhlak, maupun keterampilan sesuai dengan visi dan misi sekolah dan berusaha membentuk siswanya agar memiliki karakter baik.

Mengingat begitu pentingnya internalisasi nilai karakter pada siswa, SMK Ma'arif NU Bobotsari berusaha menginternalisasikan nilai karakter pada siswa dengan berbagai kegiatan yang diusahakan, agar nantinya siswa terbiasa dengan nilai kebaikan dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini terbukti dalam keseharian siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari sudah menunjukkan perilaku yang baik. Misalnya menyapa dan memberikan senyuman ketika bertemu dengan sesama teman, guru, maupun orang lain, dan senantiasa melaksanakan sholat secara berjamaah. Selain itu, prestasi akademik maupun non akademik juga telah diraih oleh siswa, seperti juara 1 lomba animasi dan aplikasi komputer tingkat kabupaten, rengking 9 animasi dan aplikasi komputer tingkat provinsi, juara lomba grak jalan dan prestasi lainnya.

Adapun nilai karakter yang diinternalisasikan pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari ini adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang meliputi (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) percaya diri, (7) bergaya hidup sehat, (8) mandiri, (9) rasa ingin tahu, (10) menghargai, (11) demokratis, (12) santun, (13) peduli, (14) tanggung jawab, dan (15) ketulusan (Hasil wawancara dengan Bapak Mas ut selaku kepala sekolah).

SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga berusaha menginternalisasikan nilai karakter tersebut melalui berbagai kegiatan seperti halnya pembiasaan sholat duhur berjamaah, nilai karakter yang diinternalisasikan adalah taat beribadah, tanggung jawab, dan disiplin, yaitu tanggung jawab untuk selalu menaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan disiplin waktu dalam melaksanakannya, pembiasaan budaya tahlilan, agar dalam diri siswa tertanam nilai religius sebagai karakter seorang muslim, dan pembiasaan infak rutin setiap hari Jumat, agar siswa memiliki karakter kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan.

Selain itu, keteladanan juga dilakukan oleh guru dengan membiasakan siswa untuk memberi salam dan mencium tangan guru agar siswa memiliki rasa hormat terhadap orang yang lebih tua dari mereka. Internalisasi nilai karakter pada siswa ini sangat penting. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk memperbaiki tingkah laku siswa yang sering datang terlambat, jarang masuk sekolah, kabur ketika sedang proses belajar mengajar berlangsung, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan norma atau aturan yang

berlaku di sekolah. Dengan demikian, diharapkan adanya usaha untuk menginternalisasikan nilai karakter pada siswa dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan ini akan menjadikan siswa memiliki karakter yang baik.

Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, terlihat dari keseharian siswa baik ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah sudah menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, misalnya melalui pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang dilakukan siswa di sekolah maka siswa sudah terbiasa melakukan shalat dhuhur maupun shalat wajib lainnya tanpa diperintah lagi. Selain itu, dari keteladanan yang diberikan oleh para guru kepada siswa dalam bertindak, berbicara, dan berpakaian, membawa pengaruh baik kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka, misalnya ketika bertemu dengan guru, maka siswa akan mengucapkan salam dan mencium tangan mereka. Siswa juga sudah terlihat berpakaian rapi, berbicara baik dan sopan terhadap orang lain, dan terbiasa pula untuk infak rutin pada hari Jumat dan uang yang diperoleh untuk membantu teman yang membutuhkan, seperti sakit.

Melihat dari realita yang ada dan berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 27 Juli 2013, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga tersebut. Hal ini dikarenakan dalam mengatasi perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa bukanlah hal yang mudah, diperlukan adanya kesabaran, keuletan, dan kreatifitas dari seorang guru. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap skripsi ini, maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Internalisasi

Internalisasi adalah proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian diri (*self*) orang yang bersangkutan (Sahlan, 2010: 130). Internalisasi merupakan upaya menghayati dan mendalami nilai, agar tertanam dalam diri setiap manusia. Jadi internalisasi merupakan proses pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa internalisasi merupakan proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai dalam diri siswa yang dilakukan oleh guru sehingga nilai tersebut menjadi bagian diri siswa yang diwujudkan dalam sikap maupun perilakunya dalam kegiatan sehari-hari.

2. Nilai Karakter

Gordon Allport sebagai seorang ahli psikologi kepribadian mengemukakan bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Sedangkan karakter menurut Kemendiknas (2010), adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Wibowo, 2013: 10). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa

yang dimaksud internalisasi nilai karakter dalam skripsi ini adalah proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai dalam diri siswa yang dilakukan oleh guru sehingga nilai tersebut menjadi bagian diri siswa yang dapat diwujudkan dalam sikap maupun perilakunya dalam kegiatan sehari-hari.

3. Siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Siswa yang berada pada tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah siswa yang berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang sering disebut dengan masa remaja. Ia sedang mengalami perkembangan baik dari segi fisik maupun psikisnya. Ia memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat, kebutuhan sosial, emosional, personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi tersebut perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara utuh menjadi manusia dewasa atau matang.

Secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu tidak merasa berada di bawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tetapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Hartinah, 2010: 58). Adapun siswa yang menjadi fokus dalam skripsi ini adalah siswa kelas X, dan proses

pembelajaran yang menjadi fokus pengamatan penulis dalam skripsi ini adalah proses pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas X.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa yang dimaksud internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga adalah proses menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai karakter dalam diri siswa yang dilakukan oleh guru sehingga nilai tersebut akan menjadi bagian diri siswa yang dapat diwujudkan dalam sikap maupun perilakunya dalam kegiatan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kemajuan ilmu pendidikan mengenai proses internalisasi nilai karakter pada siswa yang dilaksanakan baik melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi penulis mengenai proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap kemajuan ilmu pendidikan, khususnya di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi mengenai proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penulis

dalam memposisikan penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian memiliki objek dan subjek yang berbeda, meskipun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Adapun sumber yang menjadi rujukan bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Buku yang berjudul *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* yang ditulis oleh Abdul Majid dan Dian Andayani. Dalam buku ini dijelaskan bahwa nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif bagi yang menjalankan maupun orang lain. *Indonesia Heritage Foundation* merumuskan sembilan karakter yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut yaitu: (1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri, (3) jujur, (4) hormat dan santun, (5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, dan (9) toleransi, cinta damai dan persatuan.
2. Buku yang berjudul *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* yang ditulis oleh Jamal Ma'mur Asmani. Buku ini menjelaskan bahwa karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, dan berani. Karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan

moral, nama, atau reputasinya. Dalam buku ini juga dijelaskan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diantaranya (1) religius, (2) jujur, (3) bertanggungjawab, (4) bergaya hidup sehat, (5) disiplin, (6) kerja keras, (7) percaya diri, (8) mandiri, (9) rasa ingin tahu, (10) menghargai, (11) santun, (12) demokratis, (13) toleransi (14) peduli, dan (15) ketulusan.

3. Buku yang berjudul *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* yang ditulis oleh Muchlas Samani dan Hariyanto. Dalam buku ini dijelaskan bahwa karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.

Selain literatur tersebut, penulis juga mengkaji beberapa penelitian yang berbentuk skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Dayeuhluhur Cilacap* Tahun 2013 yang ditulis oleh Ramlan Setiawan. Skripsi ini memaparkan tentang proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMAN 1 Dayeuhluhur adalah dengan menggunakan sarana

aktifitas kegiatan keagamaan yang dikerjakan oleh seluruh siswa serta para dewan guru dan karyawan, sedangkan nilai yang diinternalisasikannya meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, nilai sosial, nilai moral dan lain sebagainya. Strategi yang digungkannya meliputi tauladan, nasehat, hukuman, pembiasaan dan pengawasan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini pembelajaran pendidikan agama Islam akan mengalami perubahan yaitu mencapai 3 ranah di atas, sehingga pendidikan agama Islam tidak hanya pemahaman namun harus disertai dengan pengamalan.

2. Skripsi yang berjudul *Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Grujugan Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013* yang ditulis oleh Laelaton Nangimah. Hasil dari skripsi ini adalah (1) Proses internalisasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Grujugan Kemranjen dilakukan dengan beberapa metode diantaranya metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, nasehat dan hukuman, (2) Problematika yang terjadi dalam proses internalisasi pendidikan akhlak yaitu: kurangnya waktu dan jarak yang jauh antara guru dan siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, perhatian dan pengawasan orang tua yang sangat kurang pada anaknya, pengaruh pergaulan teman yang kurang baik, (3) Upaya yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Grujugan dalam mengatasi problematika tersebut adalah dengan menambahkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana, melakukan koordinasi dengan orang tua siswa, dan menyarankan siswa untuk menghindari lingkungan pergaulan yang kurang baik dan memilih teman yang baik.

Berdasarkan kajian skripsi di atas, terdapat persamaan dalam kajian permasalahan yang diteliti, yaitu sama-sama mengkaji tentang internalisasi nilai. Adapun letak perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis kaji adalah penulis lebih menekankan pada proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Selain itu, nilai yang penulis kaji dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sudah disebutkan di atas. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang nilai karakter. Dengan demikian, berdasarkan kajian dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis sepekat dengan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, karena terdapat kesamaan dalam kajian. Selain itu, dengan mengkaji penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat menentukan fokus penelitiannya yang lebih menekankan pada proses internalisasi nilai karakter pada siswa, metode yang digunakan oleh guru dalam proses internalisasi nilai karakter pada siswa, dan nilai karakter yang diinternalisasikan pada siswa.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian awal, inti dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

BAB I. Berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II. Berisi landasan teori yang terdiri dari tiga subbab, yaitu subbab pertama membahas tentang nilai karakter yang meliputi pengertian nilai karakter, nilai karakter, unsur-unsur karakter. Subbab kedua membahas tentang perkembangan masa remaja yang meliputi pengertian remaja, ciri-ciri remaja, tahapan perkembangan remaja, tugas-tugas perkembangan remaja. Subbab ketiga membahas tentang internalisasi nilai karakter pada siswa tingkat SMK yang meliputi pengertian internalisasi nilai karakter pada siswa tingkat SMK, pelaksanaan internalisasi nilai karakter pada siswa tingkat SMK, metode internalisasi nilai karakter pada siswa tingkat SMK.

BAB III. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan teknik analisis data, dengan menggunakan analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan.

BAB IV. Berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, analisis

proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

BAB V. Berisi penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Proses internalisasi nilai karakter pada siswa SMK Ma'arif NU Bobotsari Purbalingga dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Metode-metode yang digunakan dalam proses internalisasi nilai karakter pada siswa adalah pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan disiplin siswa. Metode pembiasaan dengan membiasakan siswa sebelum memulai pelajaran untuk berdoa bersama, membaca Al-Quran bersama, tahlilan, dan shalat dhuhur berjamaah. Metode pembinaan disiplin siswa digunakan untuk mendisiplinkan siswa, ketika ada siswa yang melanggar aturan sekolah, datang terlambat ke sekolah atau telat masuk kelas maka mereka akan disuruh berdiri di depan kelas sambil menghafal suratan pendek dan mendapat angka kredit pelanggaran. Metode keteladanan yang dilakukan guru yaitu datang tepat waktu, berpakaian rapi, sopan dan ramah dalam berinteraksi, membuka dan menutup pelajaran dengan salam, menjawab salam, dan berjabat tangan ketika bertemu dengan sesama guru, karyawan, siswa, dan bertanggung jawab dengan apa yang sudah direncanakan.

3. Nilai karakter yang diinternalisasikan pada siswa adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan, yang meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa hormat, tanggung jawab, percaya diri, peduli, ketulusan, bergaya hidup sehat, semangat, taat beribadah, rajin, kreatif, patuh, sopan, gembira, kekompakan, kepemimpinan, kerjasama, kekeluargaan, takwa, setia, dan cinta tanah air.

B. Saran-saran

Setelah penulis menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan karakter siswa agar tercipta generasi muda yang memiliki karakter positif, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya di hadapan teman-teman.
 - b. Guru hendaknya senantiasa memberikan keteladanan yang baik kepada siswa agar dapat dicontoh oleh siswa, sehingga tercipta karakter yang baik dalam sikap dan perilaku siswa. Selain itu, guru juga hendaknya senantiasa membiasakan siswa untuk selalu bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai kebajikan yang sudah diajarkan agar siswa dapat memiliki kebiasaan yang baik dalam kegiatannya sehari-hari.

2. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya senantiasa melakukan hal-hal yang baik sehingga nantinya tumbuh menjadi seorang yang memiliki kebiasaan baik.
 - b. Siswa hendaknya selalu menaati setiap peraturan dan tata tertib sekolah serta mendengarkan nasihat guru dan orang tua. Siswa juga harus menghormati guru dan orang tua sebagai orang yang wajib kita hormati serta mencontoh sikap dan perilaku yang baik dari mereka.



Purwokerto, 10 Mei 2014

Penulis,

Siti Masriah
NIM. 092331124

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter (Konstruktivitas dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmani , Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Fawaid, Achmad. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hamid, Sholeh. *Metode Edutainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman Di Kelas)*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Hartinah, Sitti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Pasaribu, Saut. *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-prima, 2012.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter, Buku Ajar*, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMK Ma'arif NU Bobotsari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X/II
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

Kompetensi Inti

1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang musyawarah/ demokrasi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- 1.2 Menyebutkan arti Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- 1.3 Menampilkan perilaku hidup demokratis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38

Indikator Pencapaian Kompetensi:

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Mampu membaca Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan baik dan benar.• Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan baik dan benar.• Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan benar• Mampu mengartikan ayat Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan benar• Mampu menjelaskan kandungan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan benar• Mampu menunjukkan perilaku demokratis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan baik. | Religius, jujur, mandiri, disiplin, tanggung jawab, rasa hormat, ingin tahu, percaya diri, toleransi, patuh pada aturan, sadar akan hak dan kewajiban, dan kerja keras. |

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).

- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Membaca dengan fasih Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- Mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- Mengartikan ayat Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- Mendiskusikan arti dan kandungan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38
- Menunjukkan perilaku demokratis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38

II. Materi Pembelajaran (Materi Pokok)

- Q.S. Ali Imran: 159
- Q.S. Asy-Syura: 38

III. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab, dan diskusi

IV. Langkah-langkah kegiatan

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati membaca dengan fasih Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 • Siswa mengamati tajwid Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan perkata Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 • Mengartikan per-ayat Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 • Mendiskusikan arti dan kandungan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku demokrasi yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 • Menunjukkan perilaku demokratis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38. |

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian membaca Al-Qur'an serta

mengidentifikasi tajwidnya dengan menunjuk siswa secara acak sebelum memulai pelajaran.

- Guru mengabsen siswa
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Eksplorasi (20 Menit)

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 yang menjelaskan tentang musyawarah/demokrasi
- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - Pernahkah kalian melihat kegiatan musyawarah?
 - Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ?
 - Siapakah diantara kalian yang sudah hafal surat Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca surat Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru sampai 2 kali

Elaborasi (40 Menit)

- Selanjutnya siswa membaca arti Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Setelah selesai membaca arti Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38, guru menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut. Sebagai contoh:

| Bacaan | Hukum Bacaan | Cara Membacanya |
|---|--|---|
| Nun mati (نْ) bertemu dengan huruf "ta" (ت) | Hukum bacaanya adalah " <i>Ikhfa</i> " | Nun mati(نْ) pada kalimat " <i>اِنْتُمْ</i> " dibaca dengan dengung |
| Nun mati (نْ) bertemu dengan huruf "ha" | Hukum bacaanya adalah " <i>Izhar</i> " | Nun mati(نْ) pada kalimat " <i>عَنْهُمْ</i> " dibaca dengan jelas |

| | | |
|--|---|---|
| | | |
| Kasrah tanwin () bertemu dengan huruf “mim” | Hukum bacaanya adalah “ <i>Idgham bighunnah</i> ” | Kasrah tanwin () pada kalimat “رَحْمَةً مِّنْ” dibaca terpadu dengan dengung |

- Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan tentang musyawarah/demokrasi sebagaimana yang terkandung dalam isi Q.S Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk.
- Siswa yang bertugas sebagai pemakalah mulai mempresentasikan makalahnya dan teman-teman yang menjadi audien menyimak dari makalah yang sudah dibagikan.
- Diskusi dimulai dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh audien.

Konfirmasi (15 Menit)

- Guru mengklarifikasi kembali hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.
- Selanjutnya guru menjelaskan bahwa dalam Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang baik dalam memecahkan masalah. Jika direnungkan, betapa tentramnya kehidupan ini karena setiap masalah bisa terselesaikan tanpa pertengkaran akan tetapi dengan jalan musyawarah/demokrasi.

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca Q.S. Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan Q.S Ali Imran: 159, Asy-Syura: 38, dan selalu bersikap dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, rajin belajar, dan taat beribadah.
- Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah bersama.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA/SMK kelas I
-

VI. Penilaian Hasil Belajar

- Tes tertulis
- Tes praktek

Lembar Penilaian

Tes Tertulis

| No. | Butir – butir Soal | Kunci Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Tulislah penggalan ayat yang mengandung arti “dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu” | وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ |
| 2. | شُورَى بَيْنَهُمْ arti penggalan ayat tersebut adalah..... | (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka |
| 3. | Hukum bacaan “nun mati” bertemu dengan “fa” adalah..... | <i>Ikhfa'</i> |

Tes Praktek

| No. | Nama Siswa | Kemampuan Membaca | | | | |
|-----|-----------------------|-------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Muhammad Khatib Awwam | | | | | |
| 2. | Ahmad Mustofa | | | | | |
| 3. | Salman Alfarisi | | | | | |
| Dst | Dst | | | | | |

Keterangan:

Skor Tes

Perbuatan:

| | | |
|---|------------------|-----|
| 1. = Membaca lancar dan baik | = 80 – 90 | = A |
| 2. = Membaca lancar kurang baik | = 70 – 79 | = B |
| 3. = Membaca Terbata-bata | = 60 – 69 | = C |
| 4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru | = 50 – 59 | = D |
| 5. = Tidak dapat membaca | = kurang dari 50 | = E |

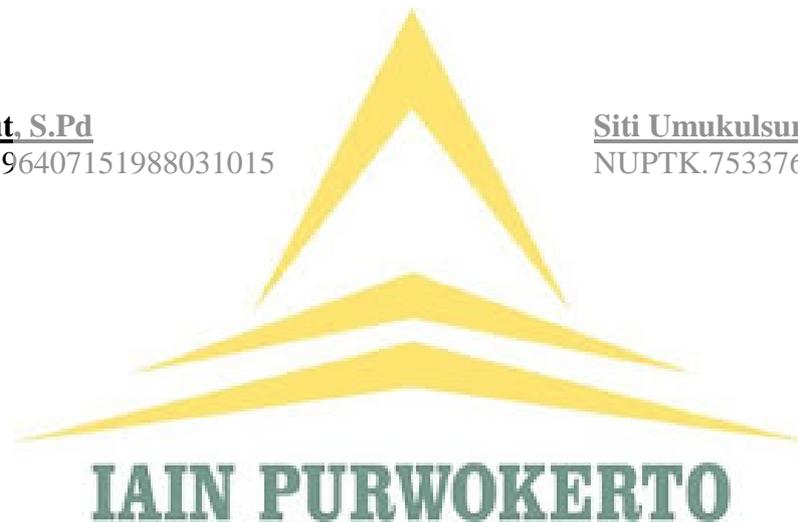
Bobotsari, 15 Juli 2013

Mengetahui,
Kepala SMK Ma'arif NU Bobotsari

Guru PAI

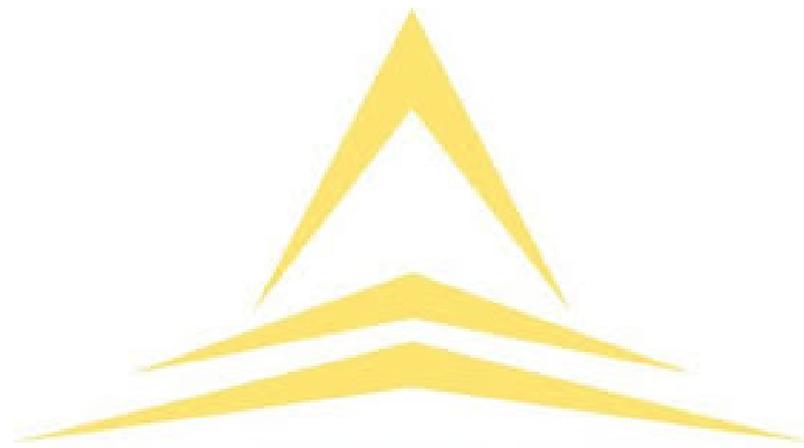
Mas ut, S.Pd
NIP. 196407151988031015

Siti Umukulsum, S.HI
NUPTK.7533761663210133





IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter (Konstruktivitas dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hartinah, Sitti. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suyono, Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-prima, 2012.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*. Buku Ajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | |
| D. Kajian Pustaka | |
| E. Sistematika Pembahasan | |
| BAB II METODE INTERNALISASI NILAI KARAKTER PADA | |
| SISWA | |
| A. Metode Internalisasi | |
| 1. Pengertian Metode Internalisasi | |
| 2. Macam-macam Metode Internalisasi | |

| | |
|---|---|
| | 3. Pelaksanaan Metode Internalisasi |
| B. Nilai Karakter | |
| 1. Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter | |
| 2. Tujuan Pendidikan Karakter | |
| 3. Nilai-nilai Karakter | |
| C. Perkembangan Masa Remaja | |
| 1. Pengertian Remaja | |
| 2. Ciri-ciri Remaja | |
| 3. Tahapan Perkembangan Remaja | |
| 4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja ... | |
| BAB III | METODE PENELITIAN |
| A. Jenis Penelitian | |
| B. Sumber Data | |
| C. Teknik Pengumpulan Data | |
| D. Teknik Analisis Data | |
| BAB IV | PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | |
| 1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU Bobotsari... | |
| 2. Letak Geografis | |
| 3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa | |
| 4. Struktur Organisasi | |
| 5. Sarana dan Prasarana | |
| 6. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Bobotsari | |
| B. Penyajian Data dan Analisis Data | |

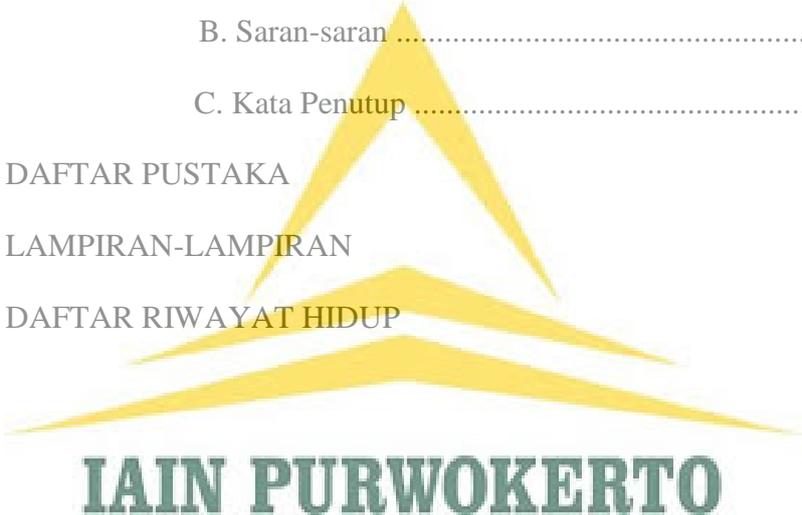
1. Metode Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Pembelajaran PAI
2. Metode Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Budaya Sekolah
3. Metode Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

| | |
|-------|-----------------------|
| BAB V | PENUTUP |
| | A. Kesimpulan |
| | B. Saran-saran |
| | C. Kata Penutup |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO